



PAUD Sering Dianggap Sekunder

JOGJA -- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sering dianggap sebagai pendidikan sekunder, bukan pendidikan utama. Hal ini ditandai dengan banyaknya orangtua lebih memilih menyekolahkan anaknya langsung ke bangku sekolah dasar (SD).

Hal itu disampaikan Bunda PAUD Kota Jogja, Tri Kirana Muslidatun, pada acara Gebyar PAUD Kota Jogja, Minggu (22/12), di Taman Pintar. "Kegiatan ini penting dilaksanakan mengingat Jogja menyandang predikat sebagai Kota Pelajar," ungkap Tri Kirana Muslidatun yang juga Bunda PAUD terbaik nasional.

Menurut dia, penyelenggaraan pendidikan inklusif PAUD bagi anak disabilitas perlu terus dikembangkan. Penyelenggaraan pendidikan inklusif tingkat PAUD ditujukan kepada anak usia 1 tahun sampai 6 tahun. "Mereka diwajibkan mengikuti pendidikan sejak dini," kata dia.

Melalui pendidikan Inklusif di tingkat PAUD, anak-anak disabilitas yang memiliki kekurangan fisik dapat termotivasi dengan anak-anak normal. Anak-anak membutuhkan khusus justru memiliki motivasi lebih tinggi.

Semangat inilah yang menjadi karakter pendidikan PAUD di Kota Jogja. Semangat tersebut sekaligus menjadi salah satu modal kuat bagi Kota Jogja mencerdaskan anak bangsa. "Kita kembangkan terus pendidikan inklusif tingkat PAUD, tidak ada perbedaan terhadap anak-anak disabilitas. Mereka memiliki hak mengenyam pendidikan sejak dini. Anak-anak disabilitas itu berbaur dengan teman yang normal tidak minder," ungkapnya.

Diakui, sekolah inklusif tingkat PAUD jumlahnya masih terbatas, tetapi setidaknya Kota Jogja lebih dahulu mencerdaskan anak bangsa. Setidaknya pula akan berkurang anggapan bahwa kaum disabilitas sebagai individu yang perlu dapat belas kasihan.

Anak-anak disabilitas yang mengikuti pendidikan inklusif tingkat PAUD justru mampu membangun rasa percaya diri yang kuat. "Sebagai makhluk ciptaan Tuhan kita mesti bersyukur dan senantiasa berharap berkah dari-Nya," katanya.

Tahun 2011-2013 banyak anak di 14 Kecamatan telah masuk Program PAUD. Jumlah tersebut mengalami peningkatan di semua lembaga seperti Taman Katak-kanak, Play Group maupun lembaga penitipan anak. (*)

MELEPAS BURUNG MERPATI -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti turut menghadiri acara gebyar PAUD di Taman Pintar. Di hadapan anak-anak dia melepas burung merpati.

Instansi

1. TP. PKK
2. Din. Pendidikan
3.
4.
5.

✓ Netral

✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005